

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk mengungkap realitas penelitian. Hal ini diawali dengan gagasan yang membangun rumusan masalah dan menghasilkan hipotesis awal, dengan bantuan dan persepsi penelitian-penelitian terdahulu, sehingga penelitian tersebut dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang mengkaji ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata yang terjadi di masyarakat, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta yang dijadikan data penelitian dan kemudian data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi masalah, yang pada akhirnya mengarah pada pemecahan masalah.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan sosiologis, yang membahas suatu metode yang membahas suatu objek yang didasarkan masyarakat dan berfokus pada interaksi antara agama dan masyarakat, sehingga diharapkan dapat

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit KMB Indonesia, 2021), 1.

² Benuf, Kornelius, and Muhamad Azhar. "Metodologi penelitian hukum sebagai instrumen mengurai permasalahan hukum kontemporer." *Gema Keadilan* 7.1 (2020): 20-33.

membantu menjawab fenomena keberagaman masyarakat dalam konteks perilaku sosial masyarakat.³

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Konveksi Al-Mubarak yang terletak di Desa Kayen Kidul, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri dengan alasan karena peneliti menemukan permasalahan wanprestasi pada pelaksanaan akad Istishna dalam proses produksi pemesanan yang terjadi di konveksi Al-Mubarak desa Kayen Kidul.

D. Jenis Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan atau pencarian dari sumber-sumber tertentu, sedangkan Sumber Data merupakan tempat atau asal dari mana data tersebut dikumpulkan atau diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data terdiri dari Data Primer, Data Sekunder dan Data Tersier.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam hal ini data diperoleh dari responden utama yaitu Pemilik Konveksi Al-Mubarak di desa Kayen Kidul, Karyawan dan responden dari masyarakat yang pernah memesan barang di Konveksi Al-Mubarak.

³ Teradesa, *Pendekatan Sosiologis*, Diakses melalui <https://www.teradesa.com/pendekatan-sosiologis/> pada 20 juni 2024.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2006), 225

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku dan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku yang berkaitan dengan akad Istishna, fatwa Dewan Syari'ah Nasional No:06/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli Istishna serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

c. Data Tersier

Data tersier ini merupakan data yang dihasilkan dari pengolahan atau analisis data sekunder. Data tersier ini berupa buku, jurnal, internet, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain⁵:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Salah satu teknik pengumpulan data yakni observasi dapat digunakan jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan

⁵ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121

kesahihannya (validitasnya). Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung di Konveksi Al-Mubarak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan lisan yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini, penulis akan melakukan kegiatan wawancara langsung tatap muka antara peneliti dengan pihak pemilik Konveksi Al-Mubarak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui dokumen yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, dokumen tersebut dapat berupa catatan, foto, transkrip, notulen rapat, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi foto yang berkaitan dengan proses produksi pemesanan di konveksi al-mubarak dengan cara pengamatan langsung yang dimulai dari tempat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar deskripsi sehingga tema dapat ditemukan dan disarankan oleh data.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Deskriptif berarti menggambarkan variabel demi variabel, satu per satu dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2006), 244.

tujuan mengidentifikasi permasalahan, membuat perbandingan atau evaluasi dan bagaimana menangani permasalahan tersebut dikemudian hari. Sedangkan kualitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, ilustrasi dan bukan angka.

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara mencari dan mengorganisir data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, penyusunan pola, pemilihan data yang relevan, dan penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data didefinisikan sebagai bukti bahwa objek penelitian sesuai dengan kondisi dilapangan. Dalam penelitian, pengujian data sangat penting untuk menghindari data yang tidak valid. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber yang ada. Dalam metode triangulasi, peneliti mengumpulkan data kemudian melakukan pengecekan data menggunakan berbagai teknik dan sumber data.

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, untuk mencocokkan data dari berbagai narasumber dengan mengajukan pernyataan yang sama kepada masing-masing sumber. Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini ialah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data digambarkan, dikategorikan berdasarkan prespektif yang sama dan berbeda serta

dispesifikasikan dari beberapa sumber. Peneliti kemudian menganalisis data tersebut untuk menghasilkan kesimpulan yang kemudian digunakan untuk mendukung sumber tersebut.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 273